



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang begitu pesat seperti sekarang ini mengakibatkan kebutuhan manusia terhadap teknologi khususnya komputer semakin meningkat. Teknologi sangat dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan optimal. Teknologi merupakan sarana dalam memecahkan masalah yang mendasar dari setiap peradaban manusia. Oleh karena itu, setiap instansi saat ini membutuhkan teknologi yang memadai untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, begitupun sistem inventarisasi barang milik negara pada Fakultas Komunikasi dan Dakwah UIN Raden Fatah Palembang juga harus memanfaatkan teknologi dalam memecahkan masalahnya.

Inventarisasi adalah kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan barang milik negara/daerah (PP Nomor 6 tahun 2006). Inventarisasi merupakan suatu aktivitas penting bagi suatu organisasi. Inventaris memberikan informasi tentang jumlah dan kondisi barang yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Inventarisasi ini terdiri dari proses pencatatan pengadaan barang, pencatatan perpindahan barang, pencatatan kerusakan barang, pencatatan pemeliharaan barang, dan pencatatan penghapusan barang.

Sistem inventarisasi barang milik negara yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang saat ini hanya berupa dokumen dalam bentuk lembar kerja. Sistem inventarisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebatas untuk pencatatan nama, nomor inventaris, kondisi dan lokasi awal barang. Sistem tersebut sama sekali tidak mencatat aktivitas pemakaian, pemindahan atau pergerakan barang. Dampak terbesar dari lemahnya sistem tersebut adalah sulitnya mencari informasi terkini mengenai lokasi, pihak pemakai, ataupun kondisi suatu barang. Selain lemah dari sisi fungsi, sistem tersebut bersifat *single user*, yakni hanya satu pihak saja yang dapat melakukan *updating* inventaris barang. Idealnya, masing-masing pengelola baik jurusan bahkan sampai level pengelola laboratorium dapat memberikan laporan terkini mengenai kondisi



barang ke dalam aplikasi pengolahan data inventarisasi barang milik negara.

Selain tidak adanya aplikasi pengolahan data inventarisasi barang milik negara, hasil pengamatan awal terhadap proses inventarisasi barang milik negara di Fakultas Dakwah dan Komunikasi menunjukkan adanya sejumlah permasalahan. Permasalahan pertama adalah belum ada format laporan standar yang digunakan masing - masing penanggung jawab ruangan dan laboratorium sehingga pihak pengelola jurusan mengalami kesulitan saat melakukan rekapitulasi inventarisasi barang secara keseluruhan. Kedua, belum ada proses pencatatan perpindahan barang setiap kali terjadi perpindahan barang yang menimbulkan kesulitan dalam melakukan pengecekan kondisi dan letak barang. Kedua masalah tersebut dapat mengganggu proses inventarisasi di Fakultas. Permasalahan ketiga adalah aplikasi yang digunakan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi hanya berupa lembar kerja di komputer. Masalah ini mengakibatkan kesulitan dalam pencatatan riwayat pemakaian atau perpindahan barang. Permasalahan keempat adalah data inventarisasi barang terdistribusi pada masing-masing penanggung jawab laboratorium dan ruangan, hal tersebut mengakibatkan adanya duplikasi data, isi data tidak sama di masing-masing pihak, sulit dalam melakukan penggabungan data, dan sulit dalam melakukan pencarian informasi barang yang terkini. Idealnya, data inventarisasi barang tersimpan dalam bentuk *database* dalam satu komputer yang dapat diakses bersama oleh semua pihak pengelola (*multiuser*).

Berdasarkan uraian di atas, maka dibutuhkan suatu aplikasi inventarisasi barang agar dapat meminimalisir kesalahan, mempermudah kinerja serta memperbaiki sistem yang lama. Penulis bermaksud membangun suatu aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan Judul “**Aplikasi Pengolahan Data Inventarisasi Barang Milik Negara Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang**”.



1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi pengolahan data inventarisasi barang milik negara di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas topik pembahasannya maka diperlukan adanya pembatasan masalah, adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini membahas permasalahan inventarisasi barang milik negara yang terjadi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
2. Aplikasi yang dirancang berbasis *web* dan menggunakan bahasa pemrograman berbasis HTML, PHP dan menggunakan *database server* MySQL.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membangun aplikasi pengolahan data inventarisasi barang milik negara pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari aplikasi inventarisasi barang milik negara di Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini, yaitu:

1. Mempermudah proses pencatatan inventarisasi barang oleh masing-masing pihak pengelola barang (*multiuser*), mempermudah proses pencarian data barang, *updating* kondisi barang dan proses pelaporan inventaris barang ke tingkat fakultas.
2. Memperbarui sistem lama pada inventarisasi barang milik negara di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.



1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada laporan akhir ini di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang beralamat di Jalan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km. 3,5 Palembang.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Sedarmayanti dan Hidayat (2011:25) menyatakan, “Metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metoda, kelebihan dan kekurangannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metoda yang digunakan”.

Menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2011:55), Data Penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain :

a. Metode Observasi (Studi Lapangan)

Sedarmayanti dan Hidayat (2011:74) menyatakan, “Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dari subyek dengan cara melakukan interaksi dengan subyek tersebut”.

Penulis melakukan observasi dengan cara melakukan penelitian langsung ketempat yaitu di Fakultas Komunikasi dan Dakwah UIN Raden Fatah Palembang dengan mengkaji sistem yang sedang berlangsung dan data-data terkait.



b. Metode Wawancara

Sedarmayanti dan Hidayat (2011:80) menyatakan, “Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mendapat jawaban yang benar”.

Penulis melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan sistem ini yaitu Staff Administrasi Umum dan Keuangan yang bernama Suwito dan Kasub Administrasi Umum dan Keuangan yang bernama Dra. Sri Mulyanti pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara tidak langsung, yaitu dengan mencari informasi melalui buku-buku dan dokumen inventarisasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima BAB. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Kamus Data, *Block Chart* dan *Flow Chart* beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori



program berkaitan dengan program yang digunakan seperti *Bahasa Pemrograman Berbasis Web (PHP)* dan database *MySQL* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang., Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan Aplikasi Pengolahan Data Inventarisasi Barang Milik Negara Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.